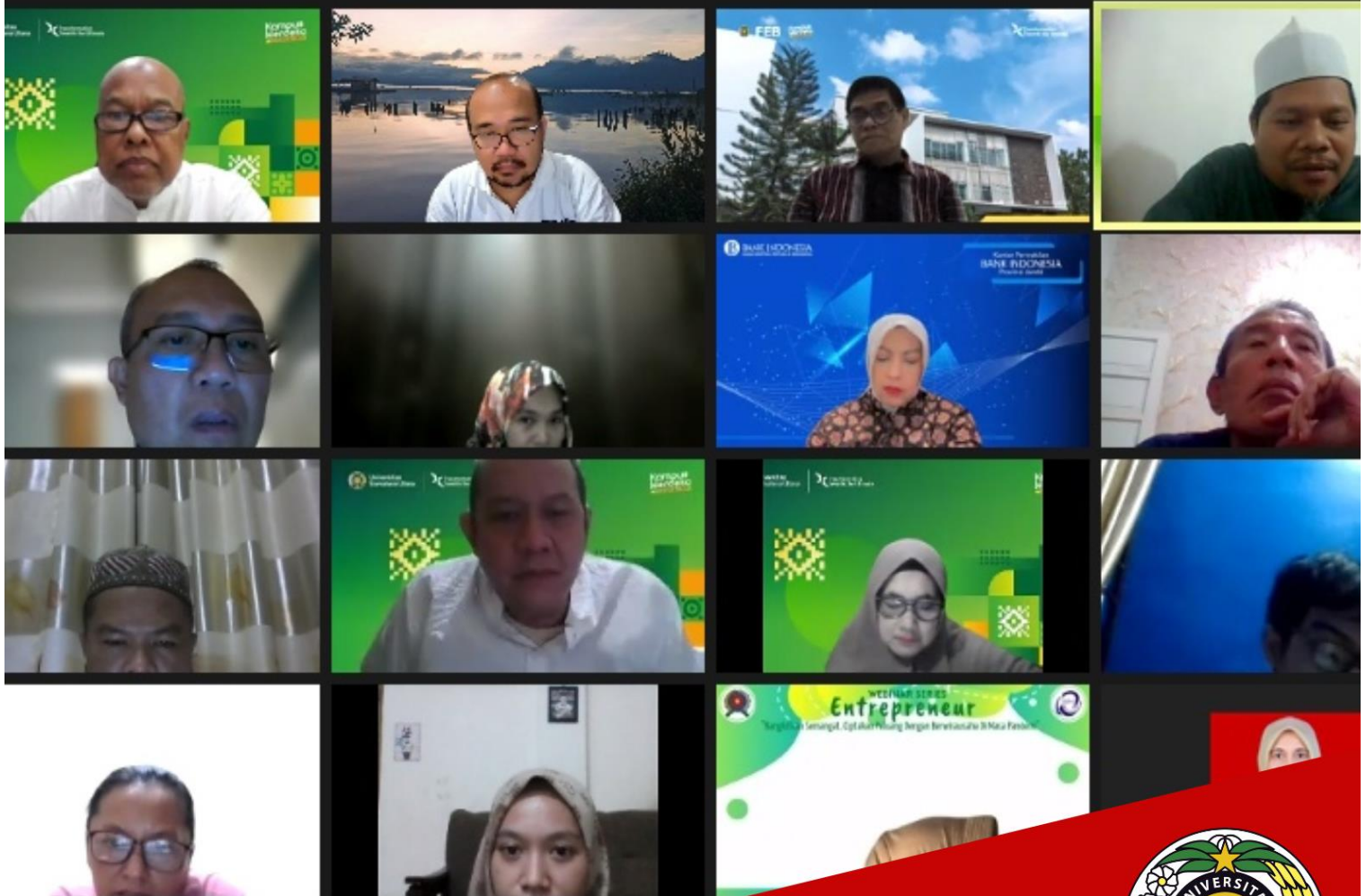


# Laporan Kegiatan

TRACER STUDY KURIKULUM  
PRODI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



Prodi MIE FEB USU  
Medan 2022



# DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	2
Pendahuluan .....	3
Profil Lulusan.....	5
HASIL TRACER STUDY KURIKULUM .....	5
Penutup .....	12

## **Pendahuluan**

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara memiliki visi "Dikenal Sebagai Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Yang Terkemuka dan Panutan Dalam Bidang Pengajaran, Penelitian dan Penerapan Ilmu Untuk Masyarakat serta Menghasilkan Lulusan Yang Unggul Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Seajar Dengan Universitas Terkemuka di ASEAN Tahun 2030". Untuk mencapai visi tersebut disusunlah Misi Program Studi S2 Ilmu Ekonomi yaitu"

- 1) Melaksanakan proses pendidikan, kegiatan penelitian dan penerapan ilmu ekonomi secara sistematis, komprehensif dan berkelanjutan ke arah peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat luas;
- 2) Melaksanakan upaya-upaya mengembangkan pola pikir yang analitis dan kritis serta mampu memberikan masukan ilmiah yang konstruktif dalam menangani berbagai masalah pembangunan ekonomi secara nasional dan regional;
- 3) Membina dan memperluas kerja sama ilmiah dengan berbagai universitas terkemuka dan instansi lainnya di kawasan ASEAN.

Untuk mencapai visi tersebut dan mampu menjalankan misi yang telah ditetapkan terdapat banyak unsur yang menunjang diantaranya adalah sumber daya manusia, fasilitas perkuliahan, layanan sistem informasi dan relevansi kurikulum. Kekuatan atau kualitas kurikulum akan menghasilkan lulusan yang inovatif dan berdaya saing di dunia kerja.

Untuk mengetahui tingkatan relevansi kurikulum dalam membangun kemampuan alumni untuk bersaing di dunia kerja maka perlu dilakukan identifikasi dan kajian profil lulusan Prodi MIE FEB USU. Hasil identifikasi ini akan memberikan gambaran sejauh mana relevansi kurikulum program studi dengan kompetensi lulusan. Oleh karena itu Prodi MIE FEB USU melakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Tracer study).

Tracer study merupakan pendekatan yang dapat dilakukan oleh suatu perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keberhasilan alumninya setelah meninggalkan atau lulus dari almamaternya. Tracer study dilakukan secara berkelanjutan agar informasi atau keberadaan alumni dapat diketahui secara berkala oleh suatu lembaga atau program studi. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara secara berkala melakukan pengembangan kurikulum. Untuk itu, program studi MIE menyelenggarakan kegiatan Tracer Study sebagai bagian

Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan kurikulum tersebut dilakukan dengan berbagai metode seperti:

1. Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Kurikulum Program Studi dalam Rangka Restrukturisasi Kurikulum
2. Penyebaran kuesioner secara online kepada pengguna dan alumni
3. Rapat dosen program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE) FEB USU

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respon prodi atas kebijakan Universitas Sumatera Utara untuk melakukan restrukturisasi kurikulum Program Studi. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study dalam rangka Restrukturisasi Kurikulum Prodi Magister Ilmu Ekonomi FEB USU diselenggarakan untuk mendengarkan masukan dan saran yang diperlukan oleh prodi khususnya mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan Program Studi melalui pengembangan kurikulum nantinya. Selanjutnya prodi MIE FEB USU dapat menghasilkan lulusan yang baik berdasarkan kemampuan keilmuannya dan juga sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kegiatan tracer study diikuti oleh 64 orang yang terdiri dari 54 orang alumni Prodi dan 10 pengguna lulusan. Untuk mengukur relevansi kurikulum yang berjalan dan pengembangan kurikulum ke depan, maka analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

## Profil Lulusan

Saat ini alumni Prodi Magister Ilmu Ekonomi (MIE) FEB USU bekerja di banyak jenis pekerjaan baik pada institusi pemerintah maupun swasta. Hasil tracer study mendapati bahwa sebagian besar alumni Prodi bekerja sebagai Dosen (29,63%), Aparatur Sipil Negara (20,37%), Pegawai Perusahaan/Swasta (11,11%), Guru (7,41%) dan Pengusaha (7,41%). Sedangkan profesi lainnya dengan jumlah yang tidak begitu besar seperti konsultan, perbankan, kepolisian dan otoritas keuangan.

**Tabel 1. Pekerjaan Alumni Prodi Magister Ilmu Ekonomi**

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen
ASN	11	12,96
Bankir	2	3,70
Dosen	16	29,63
Fresh Graduate	2	3,70
Guru	4	7,41
Konsultan	3	5,56
Perbankan/Asuransi	2	3,70
Pegawai swasta	6	11,11
Pengusaha	4	7,41
Polri	2	3,70
Otoritas Keuangan	2	3,70
Jumlah	54	100,00

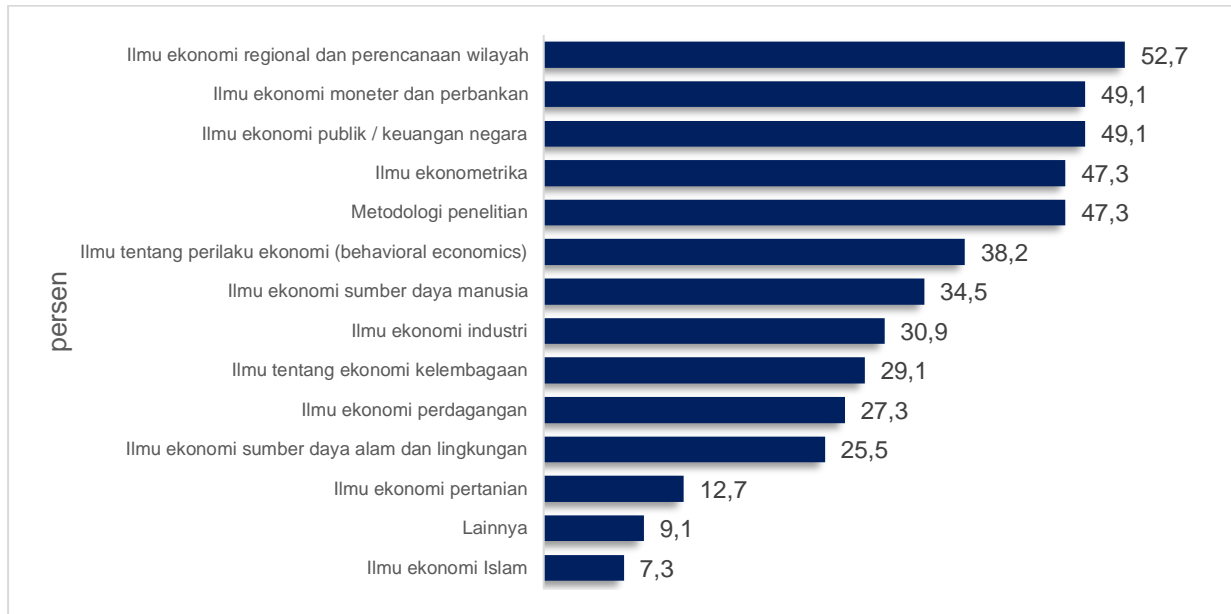
Sejumlah mata kuliah dalam kurikulum yang berjalan, memberikan dukungan bagi pekerjaan masing-masing. Hasil tracer study kurikulum kepada alumni dan pengguna, sejumlah mata kuliah pada Prodi MIE diperlukan untuk mendukung pekerjaan. Adapun rincian kebutuhan matakuliah yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan adalah sebagai berikut:

## HASIL TRACER STUDY KURIKULUM

Hasil kajian menunjukkan urutan mata kuliah terpenting yang mendukung pekerjaan alumni dan pengguna lulusan adalah Ekonomi Regional / Perencanaan Wilayah, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Publik / Keuangan Negara, Ekonometrika, dan Metode Penelitian.

Bidang ilmu lainnya/mata kuliah yang cukup diperlukan untuk mendukung pekerjaan adalah Perilaku Ekonomi (Behavioral Economics), Sumber Daya Manusia, Ekonomi Industri, Ekonomi Kelembagaan dan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

**Gambar 1. Bidang Ilmu/Mata Kuliah yang Mendukung Pekerjaan**



Mata kuliah yang saat ini tersedia yang mendukung pekerjaan alumni dan pengguna lulusan adalah Ekonomi Regional / Perencanaan Wilayah, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Publik / Keuangan Negara, Ekonometrika, Metode Penelitian, Ekonomi Industri, Ekonomi Perdagangan dan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Sedangkan mata kuliah Perilaku Ekonomi (Behavioral Economics), Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kelembagaan masih belum tersedia.

Dalam mendukung pekerjaan, sejumlah keterampilan khusus (hardskills) telah dirancang oleh program studi untuk diberikan selama menempuh pendidikan bagi para mahasiswa. Adapun penilaian kegunaan keterampilan khusus yang telah disiapkan dalam mendukung pekerjaan alumni adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Keterampilan Khusus (Hardskill) yang Diperoleh Selama Kuliah di MIE USU**

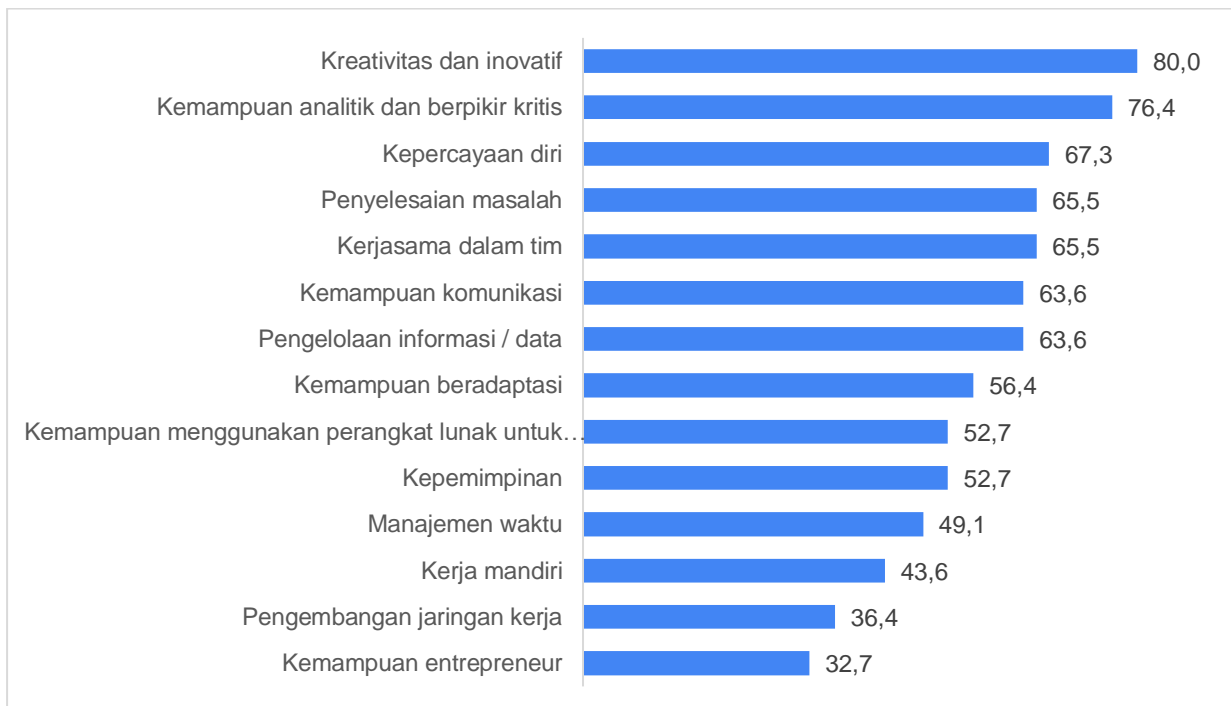
Keterampilan Khusus (Hardskill)	Sangat Berguna	Berguna	Cukup Berguna	Kurang Berguna	Tidak Berguna	Total
1. Terampil dan mampu menyelesaikan permasalahan serta menyusun rekomendasi kebijakan:						
a. bidang ilmu moneter	56,3	10,4	18,8	8,3	6,3	100,0
b. kebijakan publik/fiskal	52,3	9,1	25,0	6,8	6,8	100,0
c. kebijakan perdagangan domestik dan internasional	33,3	9,5	42,9	2,4	11,9	100,0
d. kekayaan sumber daya (SDA dan SDM) dan menjaga kelestarian lingkungan	50,0	6,5	28,3	4,3	10,9	100,0
e. membangun kelembagaan ekonomi yang utuh berdasarkan etika dan hukum	45,7	6,5	34,8	6,5	6,5	100,0
f. perencanaan ekonomi berdasarkan ekonomi Islam	23,7	5,3	52,6	10,5	7,9	100,0
2. menggunakan pengetahuannya untuk menunjang upaya pemecahan masalah dalam bidang ekonomi	67,4	8,7	13,0	2,2	8,7	100,0
3. merancang dan menjalankan eksperimen serta menganalisis dan menginterpretasikan data	66,0	8,5	17,0	4,3	4,3	100,0
4. mengkomunikasikan pemikiran serta hasil karyanya kepada kalangan sejawat dalam forum nasional maupun internasional	45,5	11,4	31,8	2,3	9,1	100,0
5. Kecakapan berkomunikasi	61,7	10,6	17,0	2,1	8,5	100,0
6. Penulisan ilmiah	55,6	13,3	22,2	4,4	4,4	100,0
7. Penulisan populer/kreatif	41,0	10,3	38,5	7,7	2,6	100,0
8. Jurnalisme	26,3	7,9	55,3	7,9	2,6	100,0
9. Pengembangan ekonomi kreatif	50,0	7,1	31,0	7,1	4,8	100,0
10. Menyusun proposal, melakukan survei, menyusun laporan kajian	63,0	13,0	15,2	4,3	4,3	100,0

Tracer study terhadap alumni dan pengguna mendapatkan hasil bahwa alumni Prodi MIE memiliki keterampilan dalam penyelesaian masalah serta menyusun rekomendasi kebijakan di bidang keilmuan ekonomi seperti bidang ilmu moneter /

perbankan, ekonomi publik/kebijakan fiskal, sumber daya alam dan lingkungan, kelembagaan ekonomi berdasarkan etika dan peraturan/eprundangundangan. Selain itu sejumlah keterampilan khusus lainnya yang dimiliki adalah mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan ekonomi, merancang dan menjalankan eksperimen serta menganalisis dan interpretasi data, mengomunikasikan hasil pemikiran kepada publik baik di tingkat nasional maupun internasional, keterampilan dalam berkomunikasi, melakukan penelitian ilmiah, dan penulisan populer, mengembangkan ekonomi kreatif serta melaksanakan dan penulisan laporan kajian ilmiah. Keterampilan tersebut mendukung kegiatan pekerjaan para alumni yang umumnya merupakan dosen, guru, aparatur sipil negara, otoritas keuangan dan konsultan.

Selain keterampilan khusus, program studi juga menyiapkan lulusan dengan keterampilan umum (softskills). Adapun keterampilan umum (softskills) yang diperoleh alumni pada saat kuliah di prodi MIE adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Keterampilan Umum (Softskill) yang diperoleh dari Prodi MIE**



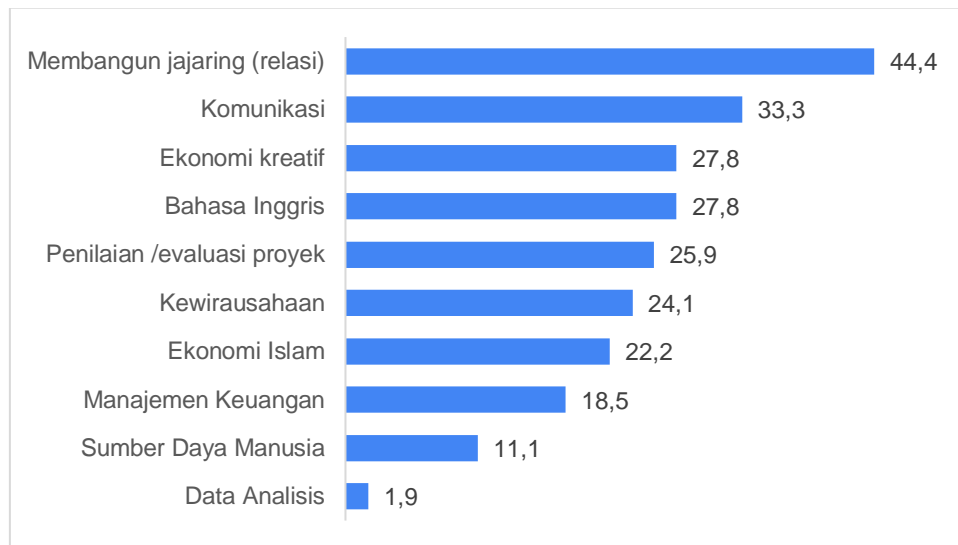


Tracer study kurikulum yang dilakukan Prodi MIE, FEB USU menunjukkan bahwa pada umumnya alumni merasakan softskills terpenting yang diperoleh selama perkuliahan adalah kreativitas dan inovatif, kemampuan analitik dan berpikir kritis. Sedangkan keterampilan khusus lainnya yang cukup penting adalah kepercayaan diri, kemampuan menyelesaikan masalah, kerja sama dalam tim, kemampuan komunikasi, pengolahan informasi/data, kemampuan beradaptasi, kemampuan penggunaan perangkat lunak, dan kepemimpinan

Keterampilan lain yang diperoleh namun dalam kadar yang terbatas antara lain adalah manajemen waktu, kerja mandiri, pengembangan jaringan kerja dan kemampuan kewirausahaan. Hasil ini memberikan rekomendasi bagi Prodi MIE untuk meningkatkan kemampuan tersebut pada kurikulum yang akan datang.

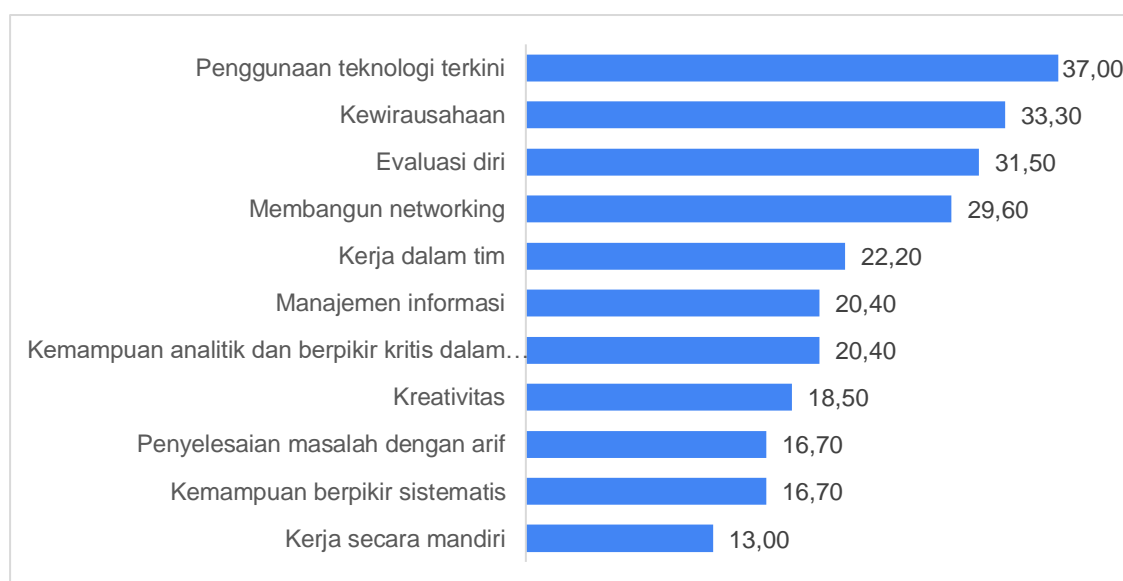
Respon yang diberikan oleh alumni terkait dengan keterampilan khusus (hardskills) dan keterampilan umum (softskills) memberikan informasi terkait pengembangan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan namun belum diperkuat atau diberikan dalam kurikulum yang berjalan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan khusus maupun keterampilan umum yang perlu dijalankan oleh prodi MIE pada penyusunan kurikulum ke depan. Dari sisi pengetahuan yang berguna dalam mendukung pekerjaan, namun belum diperoleh selama perkuliahan di Prodi MIE, FEB USU adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. Pengetahuan yang Berguna Mendukung Pekerjaan Namun Tidak Diperoleh Selama Perkuliahan**



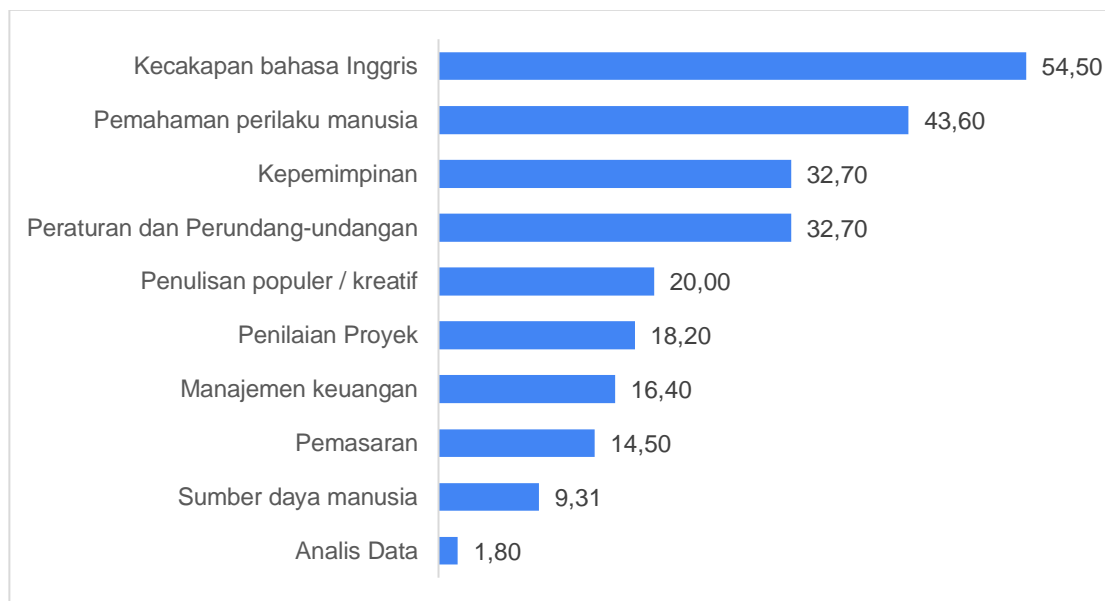
Tracer study memberikan informasi bahwa sejumlah pengetahuan penting yang mendukung pekerjaan alumni dan pengguna adalah pengetahuan terkait metode membangun jejaring (network), ilmu komunikasi, teknik membangun ekonomi kreatif, bahasa inggris dan evaluasi proyek. Sementara itu, keterampilan khusus yang diperlukan oleh alumni namun belum diperoleh selama kuliah di Prodi MIE, FEB USU adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. Keterampilan Umum yang Berguna Mendukung Pekerjaan Namun Tidak Diperoleh Selama Perkuliahan**



Hasil tracer study kurikulum menunjukkan bahwa perlu dukungan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi terkini, kewirausahaan, mengevaluasi diri, membangun dan membangun jaringan. Untuk keterampilan khusus yang berguna untuk mendukung pekerjaan dan belum diperoleh selama perkuliahan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5. Keterampilan Khusus yang Berguna Mendukung Pekerjaan Namun Tidak Diperoleh Selama Perkuliahan**



Hasil tracer study menunjukkan bahwa keterampilan khusus yang perlu diberikan untuk mendukung pekerjaan alumni adalah kecapakan dalam berbahasa Inggris, pemalahan perilaku manusia (psikologi), ilmu kepemimpinan, dan ilmu hukum/peraturan terkait ekonomi / bisnis.

## Penutup

Demikian hasil tracer study kurikulum pada Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejumlah pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum diperlukan dalam penyusunan kurikulum baru ke depan. Adapun muatan yang diperlukan dan diperkuat pada meningkatkan pengetahuan mahasiswa Prodi MIE, FEB USU diantaranya adalah pengetahuan terkait metode membangun jejaring (network), ilmu komunikasi, teknik membangun ekonomi kreatif, bahasa Inggris dan evaluasi proyek. Keterampilan khusus yang perlu diperkuat bagi mahasiswa Prodi MIE, FEB USU diantaranya adalah kemampuan dalam berbahasa Inggris, pemalahan perilaku manusia (psikologi), ilmu kepemimpinan, dan ilmu hukum/peraturan terkait ekonomi / bisnis. Sedangkan keterampilan umum yang perlu ditambah bagi mahasiswa Prodi MIE, FEB USU adalah menggunakan teknologi terkini, kewirausahaan, mengevaluasi diri, membangun dan membangun jaringan.

Prodi Magister Ilmu Ekonomi, FEB USU akan menyusun kurikulum baru berdasarkan hasil diskusi dalam Focus Group Discussion (FGD) dengan alumni dan pengguna, rapat dosen dan hasil analisis tracer study kurikulum. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh satu kurikulum baru di Prodi MIE, FEB USU yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan alumni prodi MIE, FEB USU dapat bekerja lebih cepat atau meningkat karirnya di masa depan.

**Gambar 6. Focus Group Discussion Penyusunan Kurikulum Prodi MIE, FEB USU**

